

Langkah-langkah pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan

Astrid Dwi Injany, Cindi Eka Ardianti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel Diterima: 20/12/2021 Disetujui: 31/12/2021 Kata kunci Pemilihan; Media pembelajaran; pelatihan Keywords <i>Election; instructional media; training</i>	Penelitian ini merupakan kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskripsi kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat dan kemudian diolah menjadi bahan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tentang langkah-langkah pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan. Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang keberadaannya sangat penting dalam proses pelatihan. Media tidak hanya sekedar sebagai pelengkap fasilitator dalam menyampaikan informasi kepada peserta, tetapi juga berfungsi untuk mengontrol kondisi pelatihan agar hasil pelatihan yang didapat menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, tugas seorang fasilitator ialah bagaimana memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses pelatihan agar pelatihan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk memilih media yang tepat dalam proses pelatihan diperlukan kemampuan fasilitator dalam memahami media, memilih langkah-langkah yang tepat, serta dapat mengimplimentasikannya dengan baik dalam proses pelatihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menentukan suatu media yang tepat kita harus menganalisis terlebih dahulu kebutuhan kita akan media tersebut. Kebutuhan tersebut meliputi tujuan yang ingin kita capai dari pelatihan tersebut, siapa sasaran yang ingin kita tuju, seberapa luas ketersediaan tempat pelaksanaan, serta yang tak kalah penting ialah jumlah <i>budget</i> yang kita miliki. Dengan dilakukannya analisis media yang tepat, maka output yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan juga menjadi lebih berkualitas.
	ABSTRACT <i>This research is a literature review. The research used a qualitative description method which is carried out by collecting library data, reading, taking notes and then processing it into research material. The purpose of this study is to examine the steps for selecting instructional media in the training program. Learning media is a component whose existence is very important in the training process. The media is not only a complement to the facilitator in conveying information to participants, but also to control the conditions of the training so that the results of the training obtained are more optimal. Therefore, the task of a facilitator is how to choose the right learning media in the training process so that the training can run according to the desired goals. To choose the right media in the training process requires the ability of the facilitator to understand the media, choose the right steps, and be able to implement it well in the training process. The results of this study indicate that to determine an appropriate media we must first analyze our needs for the media. These needs include the goals we want to achieve from the training, who are the targets we want to go to, how wide is the availability of venues for implementation, and what is no less important is the amount of budget we have. With proper media analysis, the output generated from training activities will also be of higher quality.</i>

Pendahuluan

Pelatihan adalah pendidikan jangka pendek yang sistematis dan terorganisir. Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir (Rochyadi, 2014). Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu. Tujuan dari pelatihan itu sendiri tidak lain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Saat ini pelatihan dibutuhkan karena untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seperti yang kita tahu di masa revolusi 4.0 seperti sekarang ini media merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar dalam pelatihan.

Dalam dunia pendidikan para pendidik tentunya memakai media dalam pengajaran menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Pelatihan media pembelajaran merupakan

suatu kebutuhan, dimana media pembelajaran adalah wadah penyampaian informasi guna menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri warga belajar. Selain untuk proses pengalaman belajar, media pembelajaran ini berguna untuk mengatasi kebosanan warga belajar. Sebab dalam prosesnya media pembelajaran ini dapat membangkitkan minat dari warga belajarnya itu sendiri.

Media ini sendiri tak luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, media pembelajaran sudah seharusnya menjadi perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sebab semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajarnya. Namun kenyataannya di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tak jarang fasilitator mengabaikan media ini karena beberapa alasan. Seperti guru atau trainer sudah terbiasa dengan metode ceramah, kurangnya keterampilan dan kemampuan dalam membuat media pembelajaran, guru atau trainer belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, ketidaktersedianya peralatan atau bahan untuk membuat media pembelajaran, dan jarang guru yang mengikuti pelatihan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Maka dari itu, tujuan diadakannya kajian literatur ini untuk mengetahui langkah-langkah memilih media pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan agar pelatihan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur sehingga hasil yang didapat menitikberatkan pada data atau tulisan sebagai sumber bahan penelitian yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Metode penelitian yang diunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menekankan sumber penelitian pada penggunaan ide-ide tertulis seperti analisis dan interpretasi. Langkah metode ini diawali dengan mencari referensi dan informasi dari sumber bacaan terkait seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas seputar langkah-langkah pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan. Kemudian, penulis membaca secara cermat dan dilakukan tahap penyeleksian yang dilakukan dengan memilih kalimat-kalimat yang berkaitan dengan isi tema atau kajian yang akan dilakukan.

Setelah itu semua hasil bacaan yang sesuai dengan tema kajian dicatat lalu ditandai dengan menggaris bawahi menggunakan tanda kurung atau tanda yang lain. Langkah selanjutnya, penulis menganalisis, kalimat mana yang akan dipakai dalam penelitian kajian literatur ini dan yang sesuai dengan alur penelitian. Selanjutnya kalimat-kalimat dalam paragraf-paragraf disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian alur kajian literatur. Penulis selanjutnya membuat kesimpulan pada hasil kajian literatur yang sudah dibuat. Langkah akhir, penulis melakukan review dengan menelaah kembali kajian literatur yang sudah selesai dibuat untuk meminimalisir kesalahan kata atau typo dalam penulisan.

Hasil dan Pembahasan

Media merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pelatihan. Penggunaan media dalam proses pelatihan merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal tersebut dapat dipahami mengingat proses pelatihan yang dialami peserta bertumpu pada berbagai kegiatan seperti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kinerja, dan perilaku individu, kelompok maupun organisasi untuk memenuhi satu jenis kompetensi atau level kompetensi peserta di bidang tertentu. Salah satu upaya yang harus dilakukan agar pelatihan dapat berjalan optimal yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan agar para peserta merasa antusias untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, media merupakan salah satu pendukung yang efektif untuk berperan dalam ketercapaian hasil pelatihan yang optimal.

Media menurut KBBI ialah suatu alat (sarana) komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Lebih luas lagi *Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Martha et al., 2018). Selain itu, menurut

Mahmudah et al., (2018) media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang benda yang dapat dimanipulasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Sementara, Sikula (Mangkunegara, 2014, hal. 50) mengatakan pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Pelatihan adalah suatu proses untuk mendapatkan keterampilan mengenai pekerjaan baik melalui serangkaian prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada karyawan (Yulianti, 2015). Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pelatihan merupakan sebuah sarana komunikasi yang dirancang dalam sebuah kegiatan guna meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu sesuai tujuan kompetensi tertentu.

Adapun tujuan dari media pembelajaran dalam pelatihan yaitu: dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pelatihan, mempermudah proses pelatihan, membantu konsentrasi peserta pelatihan, serta menjaga relevansi tujuan capaian kompetensi pelatihan. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil program pelatihan, dimana media tersebut juga mempunyai beberapa fungsi, diantaranya: untuk membangkitkan keinginan dan minat peserta pelatihan, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pelatihan, serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap peserta pelatihan.

Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis. Secara umum media terdiri dari tiga pokok unsur, yaitu suara, visual, dan gerak. Menurut Susilana & Riyana (2009), klasifikasi media terbagi menjadi tujuh, yaitu: media audio visual gerak, seperti film, video, dan tv; media audio visual diam, seperti film rangkai suara dan halaman suara; audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara; media visual bergerak, seperti film bisu; media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone, slide bisu; media audio, seperti radio, telepon, dan pita video; serta media cetak, seperti buku, modul, dan bahan ajar mandiri.

Berikut *review* beberapa hasil jurnal penelitian tentang pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan: Mahnun (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan oleh guru untuk memilih media yang tepat digunakan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: a) pertimbangan peserta didik; b) pertimbangan tujuan pembelajaran; c) pertimbangan strategi pembelajaran; d) pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media; e) pertimbangan biaya; f) pertimbangan sarana dan prasarana; serta g) pertimbangan efisiensi dan efektifitas. Dalam penelitiannya, ia juga mengungkapkan bahwa implementasi pemilihan media secara teoritis mengikuti langkah-langkah yang diatas juga belum sepenuhnya dilakukan oleh tenaga pendidik, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sikap inovatif dan kemampuan dalam pemilihan dan pengembangan media yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Selain itu, sebagian tenaga pendidik juga cenderung bersikap statis dan lebih memilih menggunakan cara-cara konvensional dalam melakukan proses pembelajaran.

Hasil penelitian Rahma (2019) mengenai langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak sekolah dasar mengemukakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus mengetahui karakteristik siswa dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien karena penggunaan media pembelajaran yang tidak efektif dan efisien akan memakan waktu yang lama dan dapat mengurangi jam pembelajaran yang lainnya. Dalam implementasinya, penggunaan media pembelajaran juga sering mengalami kendala khususnya di jenjang sekolah dasar. Kendala yang sering muncul dalam penggunaan media pembelajaran ialah kondisi peserta didik yang kurang kondusif hingga kesiapan pendidik yang belum matang. Meski sudah mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, masih ada beberapa guru yang belum optimal dalam menggunakannya. Beberapa guru juga masih menggunakan verbalistik dalam penyampaian materi pembelajarannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2018) pemilihan media harus memahami faktor dan kriteria di dalamnya. Setelah itu dilakukan, baru kita bisa menerapkan pemilihan media yang baik sesuai dengan ketentuan yang ada didalamnya, yang meliputi kesesuaian antara media dan materi, kesesuaian dana, tersedianya perangkat keras, tersedianya sumber belajar, serta yang terakhir media yang digunakan harus mudah dalam penerapan penggunaannya. Dalam penerapannya, pemilihan media juga mengalami beberapa kendala seperti: bahan ajarnya yang tidak terfasilitasi dengan baik, kurang fahamnya pendidik mengenai media pembelajaran, serta tidak sesuainya antara profesi pendidik dengan gelar yang dimilikinya.

Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Abidin (2017) tentang penerapan pemilihan media pembelajaran, bahwa sebelum melakukan pemilihan pada media pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu kita harus menentukan tujuan belajar dari peserta didik, selain itu kita juga harus mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kemampuan dan efektivitas dari media itu sendiri, selanjutnya kita juga harus memperhatikan dengan memperhitungkan pengaruh dan biaya suatu media yang kita pilih dengan membandingkannya dengan media pembelajaran lain. Abidin juga menyampaikan mengenai pedoman yang digunakan dalam pemilihan media menurut tujuan belajar, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Pemilihan media menurut tujuan belajar

Tujuan Belajar	Info Faktual	Pengenalan Visual	Prinsip & Konsep	Prosedur	Keterampilan	Sikap
Media Visual Diam	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Rendah
Film	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang
Televisi	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang
Objek 3D	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Rekaman Audio	Sedang	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
Pembahasan Terprogram	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
Demonstrasi	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Sedang
Buku Tulis	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang

Sumber: Diadaptasi dari Abidin (2017)

Dilihat dari tujuan instruksional yang ingin dicapai serta melihat dari karakteristik sasaran peserta didiknya yaitu siswa kelas II yang mana mereka belum dapat berpikir secara abstrak serta belum banyak menyadari tentang aktivitas apa saja yang mereka lakukan, serta ditinjau dari segi kemampuan biaya dan kemampuan tenaga maka kemungkinan media pembelajaran yang ia gunakan ialah media visual diam. Media visual diam yang cocok digunakan ialah media rotatoon dimana media tersebut berisikan sajian gambar dalam jumlah banyak yang mampu menimbulkan kesan materi yang sifatnya saling keterkaitan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik itu sendiri.

Dari uraian penelitian jurnal-jurnal di atas dapat dibuktikan bahwa pemilihan media pembelajaran sangat berperan dalam ketercapaian hasil yang didapat dari proses pembelajaran ataupun pelatihan. Media pelatihan yang tepat akan menghasilkan output pelatihan yang berkualitas. Semua media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, oleh karena itu untuk menentukan suatu media yang tepat kita harus menganalisis terlebih dahulu kebutuhan kita akan media tersebut. Kebutuhan tersebut meliputi tujuan yang ingin kita capai dari pelatihan tersebut, siapa sasaran yang ingin kita tuju, seberapa luas ketersediaan tempat pelaksanaan, serta yang tak kalah penting ialah jumlah *budget* yang kita miliki. Ketika kita sudah dapat menganalisis kebutuhan kita, maka akan semakin mudah dalam memilih media mana yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Kesimpulan

Media merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pelatihan. Media pembelajaran dalam pelatihan digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses

pelatihan, mempermudah proses pelatihan, membantu konsentrasi peserta pelatihan, serta menjaga relevansi tujuan capaian kompetensi pelatihan. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil program pelatihan. Beberapa fungsi media pembelajaran adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat peserta pelatihan, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pelatihan, serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap peserta pelatihan.

Ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan oleh guru untuk memilih media yang tepat digunakan dalam pembelajaran yaitu: a) pertimbangan peserta didik; b) pertimbangan tujuan pembelajaran; c) pertimbangan strategi pembelajaran; d) pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media; e) pertimbangan biaya; f) pertimbangan sarana dan prasana; dan g) pertimbangan efisiensi dan efektifitas. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus mengetahui karakteristik siswa dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien karena penggunaan media pembelajaran yang tidak efektif dan efisien akan memakan waktu yang lama dan dapat mengurangi jam pembelajaran yang lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Allah SWT serta kedua orang tua kami yang telah memberi dukungan kepada kami baik secara materi dan non-materi. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada Bapak Dadan Darmawan, M.Pd selaku dosen pembimbing kami dalam mata kuliah Manajemen Pelatihan pada Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dan membimbing kami dalam mengerjakan kajian literatur ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9-20.
- Mahmudah, R., Ahyan, S., & Rasidi, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Software Lectora Inspire pada Materi Perbandingan untuk Siswa Kelas VII SMP. *Journal of Honai Math*, 1(1), 47-55.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Mangkunegara, A. P. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. PT Refika Aditama.
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis Mobile learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109-114.
- Nurhayati, N. (2018). *Pemilihan Media Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 14(2), 87-99.
- Roehyati, I. (2014). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di PAUD Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 1-10.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Yulianti, E. (2015). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel di Tenggarong Kutai Kartanegara. *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4), 900-910.